

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini menjadi hal krusial dalam mendukung proses bisnis dalam menjamin kestabilan serta bertumbuh kembangnya sebuah bisnis dalam organisasi (Sembilla et al., 2018). Hal ini menandakan bahwa penerapan teknologi informasi di suatu organisasi, perusahaan, atau institusi sudah menjadi sebuah keharusan. Penerapan teknologi yang baik tentu akan mengurangi waktu dari aktivitas yang terjadi pada bagian internal dari organisasi atau perusahaan tersebut. Namun, perlu adanya kesadaran bahwa menerapkan teknologi informasi yang baik harus didampingi dengan pengelolaan yang baik juga. Tata kelola teknologi informasi yang tepat tentunya dapat memberikan dampak positif kepada organisasi atau perusahaan seperti meningkatkan efektivitas maupun efisiensi terhadap proses bisnis yang sedang berjalan, mencegah munculnya risiko terkait teknologi informasi yang sudah diterapkan, hingga menghindari kegagalan investasi dalam lingkup teknologi informasi. Tata kelola teknologi informasi tidak hanya dijadikan sebagai elemen pendukung untuk mencapai tujuan, tetapi juga sebagai penentu kesuksesan suatu perusahaan atau organisasi (Maulana Fikri et al., 2020).

Organisasi seperti rumah sakit juga semakin terpengaruh oleh perkembangan teknologi yang semakin meningkat beberapa tahun terakhir, seperti pengelolaan data rumah sakit dengan sistem yang terintegrasi. Hal ini menandakan bahwa teknologi informasi menjadi bagian yang dianggap penting dalam suatu proses bisnis. Oleh karena itu, mulai banyak rumah sakit yang sudah membentuk tim atau divisi yang secara khusus menangani dan merawat teknologi informasi yang sudah ada. Dengan dibentuknya divisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja proses dari aktivitas rumah sakit yang berjalan dengan memudahkan para entitas yang ada di dalamnya seperti pasien, dokter, perawat, hingga tenaga kerja lainnya.

RSPAU (Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara) dr. S. Hardjolukito adalah salah satu pelaksana teknis Diskesau (Dinas Kesehatan Angkatan Udara) yang

bertanggung jawab langsung kepada Diskesau (RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito, 2016). RSPAU dr. S. Hardjolukito saat ini memiliki tujuan yaitu “Menjadi rumah sakit pusat rujukan yang berstandar nasional dan menjadi kebanggaan prajurit TNI AU/TNI, PNS serta keluarganya dan masyarakat umum”. Hambatan yang terjadi pada RSPAU dr. S. Hardjolukito adalah risiko terkait Teknologi Informasi belum sepenuhnya teridentifikasi dan pengembangan SIMRS masih pada tahap awal, sehingga sistem pelacakan dan pencatatan rumah sakit belum optimal. Mengacu pada Pasal 4 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Hal tersebut tentunya akan berpotensi menimbulkan dampak seperti terganggunya aktivitas operasional pada rumah sakit. Oleh sebab itu, perlu adanya solusi untuk rumah sakit agar mengidentifikasi risiko Teknologi Informasi lebih dalam dan mematangkan SIMRS untuk mencegah munculnya potensi risiko.

Terdapat beberapa kerangka kerja yang dapat diterapkan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan tata kelola untuk menghindari adanya risiko yang muncul pada sisi teknologi informasi sebuah organisasi seperti ISO 38500, ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), COBIT (*Control Objective for Information Technologies*), dll. Dalam penelitian mengenai tata kelola teknologi informasi ini, penulis memilih COBIT 2019 sebagai kerangka kerja yang dipakai. COBIT 2019 merupakan versi terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*). COBIT 2019 memiliki total 40 proses dan 5 domain yang dikelompokkan berdasarkan tujuan dalam tata kelola dan manajemen. Domain-domain tersebut terdiri dari *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor Evaluate Assess* (MEA).

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran serta rekomendasi tata kelola teknologi informasi kepada RSPAU dr. S. Hardjolukito berdasarkan penilaian kapabilitas yang berfokus pada domain EDM dan BAI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 agar kedepannya dapat lebih efektif dan efisien.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito saat ini?
2. Bagaimana analisis kesenjangan dan pencapaian dari tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito?
3. Bagaimana rekomendasi tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan memahami kondisi tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito saat ini.
2. Melakukan analisis kesenjangan dan pencapaian dari tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito.
3. Mengetahui rekomendasi tata kelola teknologi informasi dengan fokus domain EDM dan BAI pada RSPAU dr. S. Hardjolukito.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan gambaran dan wawasan kepada RSPAU dr. S. Hardjolukito mengenai penyusunan tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 2019.
2. Memberikan rekomendasi tata kelola teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien kepada RSPAU dr. S. Hardjolukito.

3. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian berikutnya terutama pada ruang lingkup tata kelola teknologi informasi.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Cakupan dalam penelitian ini mengenai penilaian kapabilitas tata kelola teknologi informasi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada RSPAU dr. S. Hardjolukito.
2. Penelitian ini berfokus pada COBIT 2019 *Governance and Management Objectives* berdasarkan hasil *design factor* yang didapatkan pada domain EDM dan BAI yaitu EDM03 *Ensured Risk Optimization* dan BAI06 *Managed IT Changes*.
3. Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini hanya mencapai fase ke-4 COBIT 2019 *Implementation Guide* tanpa melakukan pembuatan dan pengembangan aplikasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan penjelasan dari latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan kajian literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti terutama pada lingkup Tata Kelola Teknologi Informasi, kerangka kerja COBIT 2019, dan hasil dari penelitian terdahulu yang bersifat mendukung penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan metode-metode yang dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian seperti model konseptual dan sistematika penyelesaian masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Analisis Data

Bab ini berisikan profil dan teknik yang dilakukan penulis untuk melakukan pengumpulan data pada objek penelitian yaitu RSPAU dr. S. Hardjolukito serta analisa dari data yang diperoleh dengan menggunakan COBIT 2019 pada proses domain EDM03 dan BAI06.

Bab V Analisis dan Evaluasi Hasil Penilaian Capability

Bab ini berisikan rekomendasi dan tahap prioritas pada aspek *people*, *process*, dan *technology* pada RSPAU dr. S. Hardjolukito sesuai dengan kerangka kerja COBIT 2019.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang menjawab pertanyaan yang disajikan pada bab pendahuluan dan saran yang dikemukakan oleh penulis kepada RSPAU dr. S. Hardjolukito serta penelitian selanjutnya.